

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang telah menjadi kebutuhan pokok dan dasar manusia disamping sandang dan pangan. Karena dalam kondisi sehat, manusia dapat melakukan banyak aktivitas dengan optimal. Pola hidup yang kurang baik serta pola makan yang tidak sehat dapat memicu timbulnya penyakit, hal ini meningkatkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Menurut Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang, 2009). Rumah sakit adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang memegang peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terpadu kepada masyarakat. Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis profesional yang diatur dengan baik, serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana medis yang memadai (Rika Widianita, 2023). Oleh karena itu, rumah sakit diharuskan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat.

Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat, rumah sakit perlu memastikan ketersediaan BHP (Barang Habis Pakai) sebagai salah satu komponen pendukung dalam pelayanan kesehatan. Bagian rumah sakit yang memiliki peran penting dalam penyediaan BHP

(Barang Habis Pakai) untuk mendukung pelayanan kesehatan adalah bagian logistik. Logistik merupakan bagian instansi sebagai salah satu penunjang mutu pelayanan kesehatan dirumah sakit yang tugasnya adalah menyediakan barang dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional rumah sakit dengan jumlah, kualitas dan waktu yang tepat dengan meminimalkan biaya pembelian (Fitriani et al., 2021). Dengan demikian, ketersediaan bahan dan barang dirumah sakit akan terjamin dan rumah sakit dapat melayani kebutuhan pasiennya dengan baik dan dapat mempengaruhi kelancaran pelayanan rumah sakit. Secara umum, kegiatan logistik adalah penyampaian atau pendistribusian barang dan material dengan jumlah yang telah ditentukan serta ketepatan waktu dan lokasi unit tertentu dengan meminimalkan biaya (Rahmatullah et al., 2020).

Pengelolaan persediaan BHP (Barang Habis Pakai) merupakan salah satu aspek penting dalam rumah sakit. Permasalahan yang muncul dalam pengelolaan persediaan sering kali menjadi tantangan besar untuk berbagai instansi, termasuk rumah sakit. Ketidakseimbangan persediaan BHP (Barang Habis Pakai) dapat menghambat efektifitas pelayanan kesehatan. Secara umum, pengelolaan persediaan sering dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain *overstock*, *stockout*, dan ketidaksesuaian persediaan. Permasalahan ini muncul akibat dari pengelolaan persediaan yang tidak optimal. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat meningkatkan biaya operasional dan penurunan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit.

Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah merupakan rumah sakit swasta yang berada dibawah naungan Muhammadiyah. Dalam pengelolaan persediaan BHP (Barang Habis Pakai) Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah menggunakan metode pemakaian tanpa menerapkan suatu metode perhitungan dalam pemesanan jumlah barang. Serta Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah tidak menerapkan persediaan pengaman (*safety stock*). Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia dan adanya ketergantungan pada metode pemakaian. Akibat dari proses tersebut menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan (*overstock*) dan kekosongan persediaan (*stockout*) pada BHP (Barang Habis Pakai) yang terdapat di Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan metode pengendalian persediaan yang efektif untuk menentukan tingkat pembelian persediaan yang ideal untuk mengurangi resiko kelebihan persediaan (*overstock*) dan kekosongan persediaan (*stockout*). Dalam penelitian ini Metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) dianggap lebih optimal dan sesuai untuk diterapkan di Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah. Metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) yaitu apabila persediaan telah mencapai batas-batas minimum dan mendekati batas *safety stock*, maka *re-order* perlu dilakukan (Fadhilah & Saifudin, 2023). Menurut Cahyani C & Kartika W (2020) konsep minimum maksimum memberikan penekanan pada sejumlah persediaan yang harus di tentukan jumlah minimum dan maksimumnya,

dengan mempertimbangkan tingkat permintaan yang fluktuatif. Oleh karena itu, persediaan harus selalu tersedia dan jumlah yang dipesan bersifat tetap.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengendalian Persediaan BHP (Barang Habis Pakai) Menggunakan Metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu; Bagaimana pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) dengan menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) dengan menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berguna bagi beberapa pihak baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yang berguna bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi persediaan mengenai pengendalian persediaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai persediaan dan meminimalisir biaya operasional perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan, diantaranya:

1) Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan melakukan praktek. Selain itu, manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) pada RSM Mardhatillah.

2) Bagi Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan terutama dalam pengendalian persediaan barang habis pakai.

3) Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat memberikan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan pengendalian persediaan.

1.5 Batasan Masalah

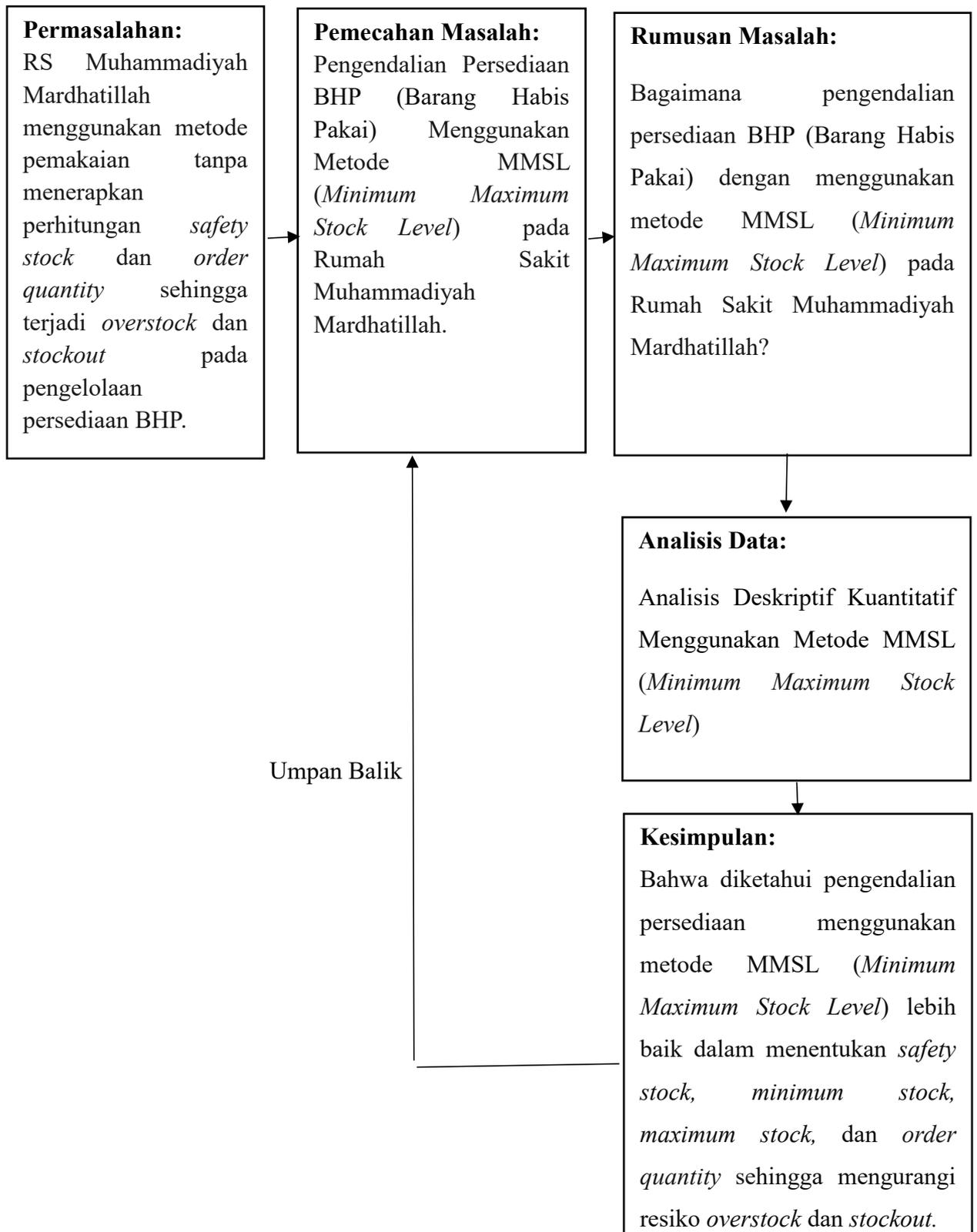
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah.
2. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah. Penelitian ini hanya berfokus pada pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) non-medis seperti (*Thermal line 50x30, Bussines file, Tisu, Trash bag 40x60*) tanpa mencakup BMHP (Barang Medis Habis Pakai) atau alat kesehatan lainnya.
3. Dalam penelitian ini, data yang digunakan mencakup data pembelian dan data pemakaian BHP (*Thermal line 50x30, Bussines file, Tisu, Trash bag 40x60*) pada periode 2024.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi yang dilakukan, permasalahan utama yang terdapat pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah, yaitu pengelolaan persediaan BHP (Barang Habis Pakai) menggunakan metode pemakaian tanpa melakukan perhitungan pemesanan jumlah barang yang tepat dan tidak menerapkan persediaan pengaman (*safety stock*). Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan persediaan (*overstock*) dan kekosongan persediaan (*stockout*) pada pengelolaan persediaan BHP (Barang Habis Pakai). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi pemecahan masalah yang digunakan

yaitu, pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah. Metode ini dianggap sesuai diterapkan dalam rumah sakit, dan membantu rumah sakit dalam mengoptimalkan pengelolaan BHP (Barang Habis Pakai). Dalam penelitian ini rumusan masalah berfokus pada bagaimana pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) dengan menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah. Dalam analisis data pada penelitian ini, dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*). Dari hasil analisis tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) dalam pengendalian persediaan BHP (Barang Habis Pakai) dapat diketahui persediaan minimum (*minimum stock*), persediaan maksimum (*maximum stock*), persediaan pengaman (*safety stock*), dan jumlah pemesanan (*order quantity*) yang dapat meminimalisir biaya persediaan BHP (Barang Habis Pakai). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan peneliti.